

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Sampah menjadi permasalahan yang umum dan tidak dapat diabaikan. Sampah tidak bisa dipisahkan dari semua aspek kehidupan, dimana sampah akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas manusia (Putra et al., 2019). Jumlah sampah yang bertambah dengan laju yang cukup cepat namun pengelolaannya yang tidak seimbang dapat menyebabkan penumpukan sampah yang berdampak pada pencemaran lingkungan (Firmansyah & Noor, 2016). Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah terbagi atas dua kegiatan yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dilakukan dengan kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan/atau pemanfaatan kembali sampah.

Kecamatan Kesamben adalah salah satu kecamatan di kabupaten Jombang yang memiliki jumlah penduduk sebesar 66.861 jiwa dan wilayah seluas 51,72 km<sup>2</sup> (BPS, 2021). Diperkirakan jumlah timbulan sampah di kecamatan Kesamben yaitu sebesar 46,8 ton/ hari, jika diasumsikan jumlah timbulan 0,7 kg/orang/hari menurut SNI 19-3938-1995 Tentang Spesifikasi Timbulan Sampah Untuk Kota Kecil Dan Kota Sedang Di Indonesia. Wilayah kecamatan Kesamben berjarak ± 20 km dari tempat pemrosesan akhir (TPA) sehingga pelayanan pengelolaan sampah belum mencakup wilayah kecamatan Kesamben. Sebagian wilayah kecamatan Kesamben adalah area persawahan dan area lahan kosong sehingga masyarakat memanfaatkan lahannya untuk mengelola sampah dengan cara *open burning*. Hal ini menyebabkan terjadinya pencemaran udara serta pembakaran di area pemukiman juga dapat mengganggu aktivitas masyarakat. Sedangkan masyarakat yang tidak memiliki lahan cenderung membuang sampah di tepi jalan atau langsung

membuang sampah ke sungai dan saluran irigasi yang menimbulkan bau dan mengganggu estetika lingkungan.

Berdasarkan kondisi eksisting pengelolaan sampah di kecamatan Kesamben, maka perlu direncanakan sistem pengelolaan sampah yang baik melalui perencanaan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS 3R). Penanganan sampah dengan pendekatan TPS 3R lebih menekankan pada cara pengurangan, pemanfaatan, dan pengolahan sejak dari sumbernya pada skala komunal, seperti; area pemukiman, area komersial, area perkantoran, area pendidikan area wisata, dll. Pengurangan volume sampah dapat dilakukan dengan cara memilah dan mengolah sampah organik dan non organik. Di TPS 3R terdapat proses pengolahan sampah yaitu dengan memilah sampah organik dan sampah non organik. Sampah organik diolah secara biologis (melalui komposting) sedangkan sampah non organik didaur ulang untuk menambah nilai ekonomi ataupun dikelola melalui bank sampah (PUPR, 2020).

TPS 3R terdiri dari unit pemilahan sampah, unit pengolahan sampah organik, unit pengolahan sampah anorganik (daur ulang), dan unit penampungan sampah residu. Dengan adanya perencanaan TPS 3R di kecamatan Kesamben, kabupaten Jombang diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah residu, memanfaatkan sampah organik dan non organik, serta dapat memperbaiki permasalahan sistem pengelolaan sampah oleh masyarakat di kecamatan Kesamben.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada perencanaan TPS 3R di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang?
- b. Berapa hasil sampling jumlah timbulan sampah dan komposisi di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang dan bagaimana prediksinya hingga 5 tahun yang akan datang?

- c. Bagaimana perencanaan TPS 3R di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang?

### **I.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan perencanaan TPS 3R di Kecamatan Kesamben adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang
- b. Mengetahui jumlah timbulan sampah dan komposisi di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang serta prediksi hingga 5 tahun yang akan datang
- c. Menentukan perencanaan TPS 3R di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

### **I.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari perencanaan TPS 3R ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai perbaikan sistem pengelolaan sampah oleh masyarakat di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang
- b. Sebagai informasi tentang pengelolaan sampah sehingga dapat memperbaiki kualitas lingkungan
- c. Sebagai bahan rekomendasi kepada pemerintah dalam pembangunan TPS 3R di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

### **I.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam perencanaan TPS 3R di Kecamatan Kesamben meliputi:

- a. Wilayah perencanaan Tempat Pengolahan Sampah 3R (TPS 3R) berada di kecamatan Kesamben
- b. Perencanaan dilakukan mulai dari identifikasi wilayah untuk direncanakan Tempat Pengolahan Sampah 3R (TPS 3R), studi kelayakan

lokasi, studi dampak lingkungan hingga perhitungan desain, gambar, dan RAB

- c. Perencanaan TPS 3R dilakukan untuk kapasitas hingga 5 tahun yang akan datang